ANALISIS NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DALAM FILM 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Ambon

RAHMA YANI SAMAL

NIM. 160301018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2021

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL	:	**ANALISIS NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DALAM FILM 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA**
NAMA	:	**RAHMA YANI SAMAL**
NIM	:	**160301018**
JURUSAN/KELAS	:	**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/A**
FAKULTAS	:	**ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselanggarakan pada Hari kamis, Tanggal 10, Bulan juni, Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I	: **Nurlaila Sopamena, M. Pd**	(.....)
Pembimbing II	: **Susi Hardila Latuconsina, M.Pd**	(.....)
Penguji I	: **Djamila Lasaiba, M.A**	(.....)
Penguji II	: **Dr. Abidin Wakano, M.Ag**	(.....)

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi PAI

Dr. Nursaid, M.Ag
NIP.197503033005011005

Disahkan Oleh :
Dekan FITK IAIN Ambon

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.197311052000003100 2

ii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Rahma Yani Samal
NIM	:	160301018
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 6 April 2021
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
6000

RAHMA YANI SAMAL
NIM. 160301018

MOTO

"Perubahan tidak akan terjadi jika kita menunggu orang lain atau waktu yang lain.

Kitalah yang ditunggu, kita adalah perubahan yang dicari"

(barack Obama)

PERSEMBAHAN

Tulisan ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tuaku tercinta bapak dan mama yang meskipun sibuk bekerja mencari nafkah diluar rumah untuk saya dan adik-adik namun tidak melupakan untuk mencurahkan perhatian dan kasi sayangnya kepada saya dan senantiasa mendoakan disetiap langkah dan usah saya dalam mencapai cita-cita
2. Adik-adikku Muhammad Izhar Samal, Anisa Samal dan Nur Hasri Ainun Samal yang senantiasa mendoakan agar tulisana ini cepat selesai.
3. Keluarga besarku dan tetanggaku yang mendoakan agar saya cepat selesai stadynya.
4. Sahabat seperjuanganku Ayustia Nanda Paila, Eva Rosdiana Tajudin, Rahmi Taharob, Febriyanti, Sindi Sinora Mahulau dan sahabat-sahabatku di jurusan PAI kelas A angkatan 2016 yang lain yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu-satu.

RIWAYAT HIDUP

Saya, Rahma Yani Samal dilahirkan di kota Ambon pada tanggal 28 November tahun 1998, buah cinta pertama dari bapak Arsad Samal dan Hafifa Siyauta.

Lima tahun pertama dalam hidup saya dihabiskan di kampung halaman, pada tahun 2003 saya dan keluarga pindah ke kota Ambon untuk kehidupan yang lebih baik. pendidikan saya dimulai dari MI, Nurul Ikhlas Ambon setelah lulus dari sekolah dasar, saya melanjutkan pendidikan menengah pertama di Mts, Nurul Ikhlas Ambon, setelah lulus saya melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN 1 Ambon

Setela lulus dari MAN 1 Ambon pada tahun 2016, sambil menunggu seleksi masuk IAIN Ambon dibuka saya menyempatkan diri untuk bekerja menjaga anak bayi. Setelah dinyatakan diterima di IAIN Ambon pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, saya memutuskan untuk berhenti dari pekerjaan tersebut.

Ambon, 06 April 2021

Peneliti

RAHMA YANI SAMAL
NIM. 160301018

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt yang telah mencurahkan rahmat, hidayah dan ridha-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman selalu mendapat ridha Allah SWT.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon dengan judul **"Analisis Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama dalam Film 99 Cahaya di Langit Eropa".**

Penyelesain skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat atas penelitian skripsi ini, berupa ungkapan terima kasih dan penghargaan yang setingi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. La Jamaa, MH.I selaku Wakil Rektor I, Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II dan Dr. M. Fakih Seknum, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III.
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan , Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Dr. Hj. Corneliya Pary, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Seluruh staf-staf dosen dan pegawai pada Fakultas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak sempat penulis tuliskan satu persatu yang telah banyak

membantu dan memberikan pelayanan selama perkulihan hingga menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Nursaid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama.
5. Ibu Nurlaila Sopamena, M.Pd dan Ibu Susi Hardila Latuconsina, M.Pd masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Djamila Lasaiba, M.A selaku Penguji I dan Dr. Abidin Wakano, M.Ag selaku Penguji II. Yang telah memberikan arahan dan koreksi penulisan skripsi ini.
7. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang selama ini telah memberikan pelayanan dan menyediakan berbagai referensi mulai proses perkuliahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Staf Dosen dan Asisten Dosen pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dan IAIN Ambon serta semua Civitas Akademika yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pelayanan yang baik selama di bangku perkuliahan.

Pada akhirnya kepada Allah SWT. Segala persoalan dikembalikan, semoga semua orang yang terkait dengan studi dan keberadaan skripsi ini, langsung ataupun tidak langsung, mendapat hidayah, rahmat, dan ridha Allah swt, baik di kehidupan di dunia maupun kehidupan di akhirat kelak. Amin…

Ambon, 6 April 2021

Penulis

<u>Rahma Yani Samal</u>
NIM: 160301018

ABSTRAK

Rahma Yani Samal, NIM: 160301018, judul skripsi, analisis nilai-nilai toleransi antar umat beragama dalam film 99 cahaya di lagit Eropa. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Dosen Pembimbing I Nurlaila Sopamena, M.Pd. , Dosen Pembimbing II Susi Hardila Latuconsina, M.Pd.

Agama sebagai pembawa damai suda semestinya dapat hidup berdampingan dengan agama-agama yang berbeda. Namun kehidupan beragama dan berkeyakinan di Indonesia masi terusik dengan tindakan kekerasan dan tindakan intoleransi yang berkejolak dimana-mana. Suda seharusnya segala daya dan upaya dilakukan oleh semua pihak terlebih tenaga pendidik melalui sumber dan media belajar. Dengan kehidupan yang plural seperti saat ini, sikap toleransi harus ditanamkan sejak dini. Salah satu sumber dan media yang dapat digunakan adalah media elektronik salah satunya film, karakteristik film yang audio visual sehingga peserta didik lebih muda menerima pesan yang ingin di sampaikan. Film yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah film 99 cahaya di langit Eropa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumen, dengan subjek kajian film 99 cahaya di lagit Erop dengan objek nilai-nilai toleransi dan teknik penanaman yang terdapat dalam film 99 cahaya di langit Eropa. Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan, peneliti mengunakan metode analisis isi *(content analysis)*.

Berdasarkan hasil penellitian, penulis menemukan beberapa nilai-nilai toleransi antar umat beragama dalam film 99 cahaya di lagit Eropa yang meliputi: 1) mengakui hak orang lain, 2) mengakui keyakinan orang lain, 3) *agree in disagreement* (setuju dalam perbedaan), 4) saling mengerti. Cara atau teknik penanaman nilai-nilai toleransi antar umat beragama dalam film 99 cahaya di langit Eropa antara lain: 1) memperkenalkan keragaman, 2) menanamkan sikap perbedaan bukan untuk menimbulkkan kebencian, 3) memberi contoh, 4) memelihara sikap saling mengerti.

Kata Kunci: Nilai, Toleransi Antar Umat Beragama, Film 99 Cahaya Di Langit Eropa

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iii**

RIWAYAT HIDUP ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **IX**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Penelitian 6

C. Rumusan Masalah 6

D. Tujuan Penelitian 6

E. Kegunaan Penelitian 7

F. Penjelasan Istilah 7

G. Kajian Terdahulu 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA **12**

A. Nilai 12

B. Tolerani Antar Umat Beragama 12

C. Proses Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Atar Umat Beragama 32

D. Film 34

BAB III METODE PENELITIAN..... 39

A. Jenis Penelitian..... 39

B. Sumber Data..... 40

C. Teknik Pengumpulan Data..... 41

D. Teknik Analisis Data..... 41

BAB IV FILIM 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA..... 43

A. Profil Filim 99 Cahaya di Langit Eropa 43

B. Tokoh Dan Penokohan 43

A. Filim 99 Cahaya di Langit Eropa..... 33

B. Gambaran Umum Film 99 Cahaya di Lagit Eropa 46

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN..... 51

A. Deskripsi Data 51

B. Analisia Data 64

BAB V PENUTUP 83

A. Kesimpulan..... 83

B. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA 85

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan kehidupan berbangsa dan bernegara adalah menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan membangun kesejahteraan hidup bersama seluruh warga Negara dan umat beragama. Seperti yang tergambar dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika, meski berbeda-beda tetapi tetap satu. Namun bukalah hal yang mudah untuk mencapai persatuan dan kesatuan di tengah-tengah masyarakat yang plural. Dalam masyarakat yang pluralisme seperti di Indonesia ini, perjumpaan dan dialog antara kelompok masyarakat yang berbeda suku, agama, ras, dan adat tidak dapat dihindari.[1] Akan tetapi perbedaan SARA ini tidak jarang melahirkan hubungan yang tidak harmonis, menyusul sejumlah fakta kerusuhan sosial yang membara disejumlah kota di tanah air yang ditengarai karena dipicu oleh masalah SARA.

Masalahnya adalah sikap Toleransi antar umat beragama di Indonesia masih diselimuti berbagai persoalan. Klaim kebenaran suatu agama terhadap agama lain mendorong penganut agama lain untuk memaksakan kebenaran itu dan bersifat fanatik terhadap kelompok agama lain. Seolah-olah agama menjadi motor pengerak terjadinya berbagai konflik dan kerusuhan yang terjadi karena perbedaan. Sehingga muncul anggapan bahwa konflik yang terjadi disebabkan

[1]A. Toto Suryana Af, Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi, (Bandung: Tiga Mutiara, 1996), Hlm. 179

karena adanya perbedaan keyakinan antara manusia yang satu dengan yang lainnya.

Secara umum konflik antar umat beragama disebabkan oleh beberapa faktor antara lain seperti pelecehan terhadap agama, dan pemimpin spiritual sebuah agama tertentu, kecemburuan ekonomi dan pertentangan kepentingan politik. Konflik antar umat beragama senantiasa menghiasi perjalan bangsa ini. Di Indonesia sendiri sudah hampir lima tahun terakhir ini terjadi 846 peristiwa pelanggaran kebebasan beragama/berkeyakinan yang terjadi, dan mengakibatkan berjatuhan korban jiwa, korban luka-luka, harta benda, rumah-rumah warga dibakar, dihancurkan dan rumah ibadah dibakar, dirobohkan, dan sebagian lagi dirusak masa yang terbakar api kemarahan bersentimen keagamaan.

Salah satu bagian terpenting dari konsekuensi tata kehidupan global yang ditandai dengan kemajemukan etnis, budaya, bahasa dan agama tersebut adalah membangun dan menumbuhkan sikap-sikap toleransi pada masyarakat dan peserta didik untuk membangun masyarakat Indonesia yang cerdas, bermoral memiliki sikap toleransi khususnya toleransi antar umat beragama di dalam masyarakat yang *multi etnis*, budaya dan agama. Tugas ini dapat dibangun melalui perubahan sikap dari setiap warga Indonesia, perubahan sikap merupakan hasil dari pembinaan, yaitu melalui pendidikan. Berbicara mengenai pendidikan khususnya pendidikan toleransi harus ditanamkan sedini mungkin dalam mendidik anak, agar konflik-konflik yang mengatas namakan agama dapat dicegah atau diminimalisir. Disinilah pendidikan punya peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai Toleransi antar umat bergama. Salah satunya pendidikan agama Islam.

Dalam undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkepribadian, memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan, sehat jasmani, dan rohani, memiliki rasa seni, serta bertanggung jawab bagi masyarakat, bangsa dan Negara.[2]

Pendidikan Agama Islam di sekolah pada dasarnya lebih diorientasikan pada tataran moral *action*, yakni agar peserta didik tidak hanya berhenti pada tataran kompetensi *(competence*), tetapi memiliki kamauan (*will*), dan kebiasaan (*habit*) dalam mewujutkan ajaran dan nilai-nilai agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari.[3] Penanaman nilai dalam bentuk etika, ritual, atau budi pekerti tidak cukup hanya diberikan sebagai pelajaran yang konsekuensinya hafalan atau lulus ujian tertulis, namun juga melihat rana kongnitif, efektif dan psikomotorik dengan menyaksikan sebuah peristiwa yang nyata dalam bentuk lain, seperti film. Guru dapat mengunakan film sebagai sumber dan media pembelajaran. Kelebihan film adalah karakternya yang audio visual yang dapat dilihat secara langsung gerak gerik, tingkah laku pemain, sehingga lebih muda mengambil pelajaran dari isi film tersebut.

Salah satu film yang layak untuk dijadikan sebagai media edukasi tentang toleransi antar umat beragama adalah film 99 cahaya di langit Eropa, dimana menggambarkan tentang toleransi antar umat beragama yang di sutradarai oleh Guntur Soeharjanta. Film ini diangkat dari sebuah novel *best seller* yang ditulis oleh pasangan suami istri, Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra. Film

---

[2]Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010), Hal. 64.

[3]Miftah Syarif, Penguatan Pendidikan Agama Islam Sebagai Kurikulum Inti Di Sekolah, Hlm. 199.

ini menceritakan tentang kehidupan muslim minoritas di tengah-tengah non-muslim mayoritas dan bagaimana mereka hidup berdampingan dalam satu lingkungan, sehingga memberikan wawasan tentang pentingnya toleransi antar umat beragama. Film ini juga membuka wawasan kita mengenai perpaduan budaya barat dan Islam dan perkembangan Eropa tidak terlepas dari peradaban Islam.

Nilai toleransi antar umat beragama dalam film 99 cahaya di langit Eropa yang dapat kita pelajari adalah mengakui hak orang lain, mengakui keyakinan orang lain, *Agree In Disagreement* (Setuju di dalam Perbedaan), saling mengerti

Alasan saya mengaangkat tema toleransi dalam film ini adalah karena saya melihat pada keyataan yang ada berdasarkan data yang saya dapatkan dari tahun 2014-2019 telah terjadi pelanggaran kebebasan beragama atau berkeyakinan sebayak 846 pada tahun 2020 telah terjadi pelanggaran kebebasan beragama atau berkeyakinan sebayak 180, ini menunjukan bahwa dari tahun ketahun masih terjadi yang namanya tindakan intoleransi mengenai kebebasan beragama atau berkeyakinan. Pada hal Negara telah menjamin kebebasan warga Negara Indonesia dalam hal beragama sebagaiman yang telah tertera di dalam pasal 28 E UUD 1945 yang mengatakan bahwa “Setiap orang berhak untuk memeluk agama dan beribadah menurut agamanya. Setiap orang berhak atas kebebasan meyakini kepercayaan, mengatakan pikiran dan sikap sesuai dengan hati nurani”. Dan kenapa film yang saya angkat karena karakter film yang memiliki kelebihan audio visual sehingga gerak gerik dan dialog antar pemain dapat dilihat dan didengar sehingga lebih mudah untuk mendapatka pesan dari film tersebut.

Yusuf Kalla beliau mengatakan bahwa “Film ini bagus dan wajib ditonton oleh masyarakat kita yang majemuk. dan Mr. Olof Skoog selaku duta besar UNI Eropa untuk Indonesia, beliau mengatakan bahwa “Film ini telah berhasil menceritakan warisan Islam di Eropa yang belum bayak kita ketahui”. Film ini layak untuk dijadikan sebagai media atau sumber belajar. Dengan urain di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ Analisis Nilai-nilai Toleransi Antar Umat Beragama dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa”.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai toleransi antar umat beragama yang terdapat di dalam film 99 Cahaya di langit Eropa.

C. Rumusan Malasalah

1. Bagaimana nilai-nilai toleransi antar umat beragama di dalam film 99 cahaya di langit Eropa?
2. Bagaimana proses penanaman nilai-nilai toleransi antar umat beragama yang terdapat di dalam film 99 cahaya di langit Eropa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui

1. Bagaimana nilai-nilai toleransi antar umat beragama di dalam film 99 cahaya di langit Eropa?
2. Bagaimana proses penanaman nilai-nilai toleransi antar umat beragama yang terdapat di dalam film 99 cahaya di langit Eropa?

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap referensi pendidikan Islam lebih khusus dalam pendidikan agama Islam terkait pentingnya sikap toleransi antar umat beragama, cara menyikapi perbedaan agama, etnik, dan budaya dalam kehidupan bermasyarakat secara bijak dan proses penanaman nilai toleransi antar umat beragama.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi IAIN Ambon, hasil penelitian ini dijadikan sebagai dokumentasi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian bagi mahasiswa.
b. Bagi guru pendidikan agama Islam dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai alternatif sumber bahan pelajaran dalam rangka penanaman nilai-nilai pendidikan toleransi beragama pada peserta didik melalui media film

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang dimaksud dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Nilai

Istilah nilai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti harga, angka, kepandaian, banyak sedikitnya isi, sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna

bagi kemanusiaan, sesuatu yang dapat menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.[4]

2. Toleransi

Secara bahasa toleransi berasal dari bahasa Arab *tasamuh* yang artinya ampun, maaf, dan lapang dada. Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia, toleransi berasal dari kata toleran itu berarti bersikap meneggang (menghargai, membiarkan, membolehkan), pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirianya.[5]

Menurut UNESCO toleransi adalah sikap saling menghormati, saling menerima, saling menghargai ditengah keberagaman budaya. Kebebasan berekspresia dan karakter manusia. Toleransi tersebut harus didukung oleh pengetahuan yang luas, sikap terbuka, dialog, kebebasan berfikir dan beragama[6]

3. Umat Beragama

Kata agama menurut kamus besar Indonesia kepercayaan kepada tuhan (dewa, dbs) dengan ajaran kebaktian dan kewajiban yang bertahan dengan kepercayaan itu yang berarti agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan dan beribadah kepada tuhan yang maha Esa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia.

Ummah berasal dari bahasa arab yang berarti masyarakat atau bangsa. kata ini berasal dari kata *Amma-Yaummu* yang berarti menuju.

---

[4]Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, (Cet. III; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), Hlm. 963.

[5]Hasbi, *Pendidikan Islam di Era Moderen*, Hlm. 146.

[6]Zuhairi Misrawi, *Al-Quran Kitab Toleransi*, Hlm. 162.

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan umat beragama adalah hubungan suatu agama yang satu dengan agama yang lain yang dilandasi dengan toleransi, saling pengertian, dan saling pengertian dalam setiap keyakinan

4. Film

Film adalah karya seni budaya yang merupakan prantara sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tampa suara dan dapat dipertunjukkan. Dalam penelitian ini mengunakan film yang berjudul 99 cahaya dilangit Eropa.

Film 99 cahaya dilangit Eropa merupakan sebuah film drama yang bertemakan religi dimana film ini diadaptasi dari novel *best seller* dengan judul yang sama, film karangan Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra yang disutradarai oleh Guntur suharjanto, terbitan Maxima Picture dan dibintangi oleh Acha Septriasa dan Abimana Arasatya sebagai tokoh utamanya. Film ini dirilis pada tangal 5 Desember 2013.

F. Kajian Terdahulu

Penelitian tentang toleransi beragama pernah dilakukan sebelum penelitian ini. Kajian terdahulu punya andil dalam mendapatkan informasi dalam pembuatan skripsi ini. Kajian terdahulu juga berfungsi untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Beberapa penelitian yang dijadikan kajian terdahulu adalah:

1. Skripsi berjudul : Nilai-nilai toleransi beragama dalam film Aisyah biarkan kami bersaudara. Skripsi ini ditulis oleh Rumiyati, fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan IAIN Puwakerto, tahun 2018. Skripsi ini

berbeda dengan skripsi di atas, meskipun tema yang diangkat sama-sama membahas tentang nilai-nilai toleransi antar umat beragama namun film yang digunakan berbeda pada skripsi ini film yang digunakan berjudul 99 cahaya dilangit Eropa sedangkan pada skripsi di atas mengunakan film yang berjudul Aaisyah biarkan kami bersaudara.

2. Skripsi berjudul : Nilai-nilai toleransi beragama dalam film tanda Tanya dan relevasinya dengan tujuan pendidikan agama Islam. Skripsi ini ditulis oleh Ina Agustina, fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2017. Skripsi ini berbeda dengan skripsi di atas karena tujuan penelitian pada skripsi di atas selain mencari nilai-nilai toleransi yang terkandung dalam sebuah film juga mencari relevasinya denga pendidikan agama Islam, selain itu film yang dikajipun berbeda.
3. Skripsi berjudul : nilai-nilai toleransi beragama dalam film Rudy Habibie karya Hanung Bramantyo, hasil penelitian Annas Miftahul Ummah, fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta, tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan makna yang ada dibalik nilai pendidikan toleransi didalam film Rudy Habibie.

   Skripsi ini berbeda dengan skripsi di atas, meskipun tema yang diangkat sama-sama membahas tentang nilai-nilai toleransi antar umat beragama naamun namun film yang digunakan berbeda pada skrisi ini film yang digunakan berjudul 99 cahaya dilangit Eropa sedangkan pada skripsi diatas mengunakan film yang berjudul Rudy Habibie.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenis penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dimana prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.[44] penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dalam bentuk penelitian *library research* (penelitian kepustakaan). *library research* (penelitian kepustakaan) adalah suatu penelitian dengan jalan membaca, menelaah, memahami, dan menganalisis buku-buku, ensiklopedi, jurnal ilmia, Koran, majalah, internet, dan dokumen-dokumen yang lainnya, yang ada kaitanya dengan penelitian. *library research* (penelitian kepustakaan) membatasi kegiatan hanya pada bahan-bahan kepustakaan tampa melakukan riset lapangan.

Dengan demikian penelitian ini akan mendeskripsikan dan mengklasifikasikan nilai-nilai toleransi beragama dalam film 99 cahaya di langit Eropa dan proses penanaman nilai-nilai toleransi antar umat beragama yang terdapat di dalam film 99.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini berupa film dengan judul 99 cahaya dilangit Eropa yang di peroleh dari Telegram.

---

[44]Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm. 4.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang menjadi pendukung data primer dalam melengkapi tema penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder diambil dari literatur seperti buku-buku, artikel, internet, yang berhubungan dengan obyek pembahasan. data sekunder yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Hasbi, Pendidikan Agama Islam Era Moderen, Yogyakarta: Leutikaprio, 2019
2) Idi Warsah, *Pendidikan Islam dalam Keluarga: Studi Psikologis dan Sosiologis Masyarakat Multu Agama desa Suro Bali*, Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020.
3) Zulyadain, Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Al-Riwayah: Jurnal Pendidikan, Volume 10.
4) Data internet yang berkaitan dengan film 99 cahaya di langit Eropa

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dokumen merupakan suber data yang di gunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), yang semuanya memberikan informasi bagai proses penelitian.[45] Singkatnya dokumen ialah bahan tertulis ataupun film.[46] Dalam tahapan ini dilakukan dengan pengamatan terhadap film 99 cahaya di langit Eropa. Secara terperinci langkah-langkah pengumpulan data yang di maksutkan :

---

[45]Imam G unawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hlm. 175.

[46]Lexy J. Moleong. *Meteodologo Penelitian Kualitatif*, Hlm. 216.

1. Memutar film 99 cahaya di langit Eropa
2. Mentransfer rekaman dalam bentuk tulisan atau scenario.
3. Menganalisis isi atau scenario film 99 cahaya di langit Eropa, kemudian mengklasifikasikan berdasarkan nilai-nili toleransi antara umat beragama.
4. Mencocokkan dengan buku-buku bacaan maupun sumber yang relevan.

D. Teknik Analisis Data

Merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mencari dan menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain[47]

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan, peneliti mengunakan Metode analisis isi *(content analysis)*. Analisis isi merupakan suatu teknik analisis untuk membuat suatu kesimpulan/keputusan dari berbagai dokumen tertulis maupun rekaman, dengan cara mengidentifikasi secara sistemmatis dan objektif suatu pesan /*message*[48]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*) untuk menganalisis isi dari film 99 cahaya di langit Eropa. Dalam tahapan ini dilakukan dengan mengamati terhadap film 99 cahaya di langit Eropa. Kemudian menganalisis beberapa adegan di dalam film tersebut yang mengambarkan nilai-nilai toleransi antara umat beragama. Secara terperinci langkah-langkah analisis nilai-nilai toleransi dalam film 99 cahaya dilangit Eropa adalah sebagai berikut:

a) Memutar film 99 cahaya di langit Eropa.

---

[47] Ibid , Hlm 248.

[48]Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 442.

b) Mentransfer rekaman dalam bentuk tulisan atau scenario.

c) Menganalisis isi atau scenario film 99 cahaya di langit Eropa, kemudian mengklasifikasikan berdasarkan nilai-nili toleransi antara umat beragama.

d) Mencocokkan dengan buku-buku bacaan maupun sumber yang relevan.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa film 99 cahaya di langit Eropa merupakan film yang dapat dijadikan alternatif media pembelajaran, khususnya pendidikan toleransi antar umat beragama. Karena di dalam film ini terdapat nilai-nilai toleransi antar umat beragama dan teknik penanaman nilai-nilai toleransi. Berdasarkan urain pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai toleransi antara umat beragama dalam film 99 cahaya di langit Eropa antara lain:
   a. Mengakui Hak Setiap Orang
   b. Menghormati Keyakinan Orang Lain
   c. *Agree In Disagreement* (Setuju dalam Perbedaan)
   d. Saling Mengerti
2. Teknik penanaman nilai-nilai toleransi dalam film 99 cahaya di langit Eropa
   a. Memperkenalkan keragaman agama
   b. Memberi contoh
   c. Perbedaan bukan untuk menimbulkan kebencian
   d. Memelihara sikap pengerian

Film ini cocok untuk dijadikan sebagai tontonan yang dapat dijadikan sebagai sumber dan media belajar untuk masyarakat Indonesia yang multiagama, dikarenakan dari tahun ketahun masih saja terjadi pelanggaran kebebasan

beragama dan berkeyakinan di Indonesia. Diharapkan nilai-nilai toleransi yang ditawarkan oleh film ini dapat di implementasikan, tidak menutupi kemungkinan tindakan intoleransi di Indonesia berkurang jika nilai-nilai ini di implementasikan dalam kehidupan umat beragama

B. Saran

Tidak bermaksud untuk mengurui siapapun, namun setealah menyimpulkan hasil penelitian ini, peneliti merasa perlu memberikan saran-saran untuk memberbaiki pendidikan di Indonesia terutama pendidikan toleransi, dan saran-saran ini juga sebagai pengingat untuk peneliti pribadi. Yaitu:

1. Sebagi orang tua sepatutnya menanamkan nilai-nilai toleransi kepada anaknya sejak dini.
2. Sebagai guru atau orang tua dapat menjadikan film 99 cahaya di langit Eropa ini sebagai media dan sumber pembelajaran.
3. Mengingat guru adalah sosok yang menjadi contoh oleh peserta didik maupun masyarakat, maka guru diharapkan memiliki sikap toleransi baik itu kepada orang yang seagama denganya maupun orang yang berlainan agama.
4. karya sastra ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian karena dapat dijadikan sebagai media dan sumber belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Ajhari, Abdul Aziz. dkk. Jalan Menggapai Ridho Ilahi. Bandung: Bahasa dan Sastra Arab, 2019.

Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015. Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Depertemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahan*. Bandung: PT Syamil Citra Media, 2005.

Hasbi, Pendidikan Agama islam Era Moderen. Yogyakarta: Leutikaprio, 2019.

Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Mizrawi, Zuhairi *Al-Quran Kitab Toleransi*. Jakarta: pustaka oasis, 2017.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 201.

Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Ruslan, Idrus. *Kontribusi Lembaga-Lembaga Keagamaan dalam Pengembangan Toleransi Antar Umat Beragama Di Indonesia*. Bandar Lampung: Arjasa Pratama, 2020.

Ruslan, Idrus. *Kontribusi Lembaga-Lembaga Keagamaan dalam Pengembangan Toleransi Antar Umat Beragama Di Indonesia*, Bandar Lampung: Arjasa Pratama, 2020.

Saidurrahman dan Arifinsyah, *Nalar Kerukunan Merawat Keragaman Bangsa Mengawal NKRI*. Jakarta: Kencana, 2018.

Umar, Ahmad Syaichu. Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi dalam Film Bajrangi Bhaijaan. Skripsi, tarbiyah dan keguruan, Iain Surakarta, 2017.

Wahyuningsi, Sri. *Film dan Dakwa: Memahami Presentasi Pesan-Pesan Dakawa Dalam Film Melalui Analisis Semiotic*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Wardah, Fathiya. "Pelanggaran Kebebasan Beragama Terbanyak Terjadi Jabar Dan Jakarta", Https://Www.Voaindonesia.Com, 10/01/2020 Diakses Tanggal 16/08/2020

Warsah, Idi. *Pendidikan Islam dalam Keluarga: Studi Psikologis dan Sosiologis Masyarakat Multu Agama Sesa Suro Bali*. Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020.

Wismabrata, Michael Hangga. "Kasus Pembubaran Paksa Acara Midodareni Di Solo, Kapolda Jateng: Kita Kejar Pelakunya", Https://Regional.Kompas.Com, 12/08/ 2020, Diakses 16/08/ 2020

Yaqup, Ali Mustafa. *Toleransi Antara Umat Beragama*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008.

Yuliati, Zakiyah Qiqi. dan A. Rusdiana. *Pendidikan Nilai dan Praktik Teori di Sekolah*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.

Zulyadain. Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Al-Riwayah: Jurnal Pendidikan, Volume 10.

LEMPIRA GAMBAR

1. Mengakui Hak Setiap Orang

Gambar.1 Rangga dan Khan sedang siap-siap untuk sholat menit 00:12:00

Gambar 2. Marja menghampiri Rangga dan Khan, menit 00:12:05

Gambar 3. Rangga dan Khan memasuki ruangan yang disediakan prof. Reinhart. Menit 00:14:28

Gambar 4. Rangga Dan Khan Siap-Siap Untuk Sholat. Menit 00:15:00

2. Menghormati Keyakinan Orang Lain

Gambar 5. Dua orang bule yang sedang berbincang mengenai filosofi terciptanya roti *croissant.*

Gambar 6. Fatma menahan Hanum pada menit ke : 00:34:27

Gambar 7. Menit ke 00:35:35

3. *Agree In Disagreement*

Gambar 8. Ibu Adelmann, Sedang Melerai Perdebatan Antara Leon dan Ayse. Menit ke 00:02:32

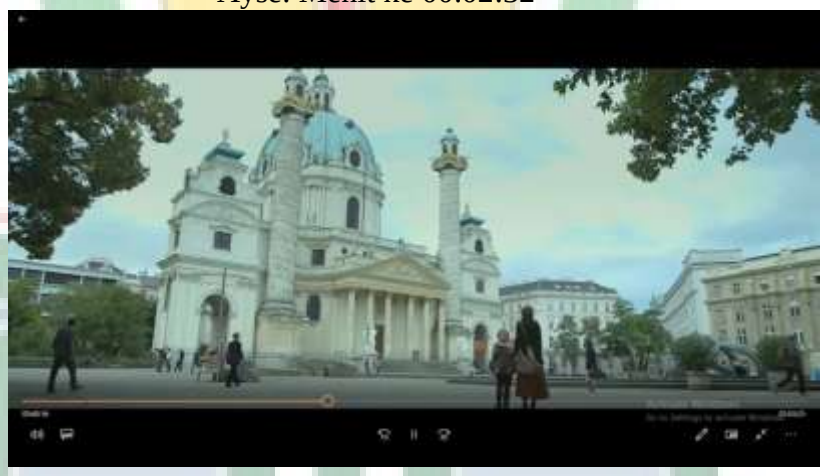

Gambar 8. Fatma dan Ayse Mengagumi Arsitek Gereja
Menit Ke 00:40:14

4. Saling Mengerti

Gambar 9. Rangga dan pelayan kantin sedang berkomunikasi dengan bahasa tubuh pada menit ke :00:04:20

C. Teknik Penanaman Nilai-Nilai Toleransi dalam Film 99 Cahaya di Langit Eropa

1. Memperkenalkan Keragaman Agama

Gambar 10. Rangga dan Khan sedang bersiap-siapa untuk menunaikan ibadah sholat pada menit ke 00:14:59

2. Perbedaan Bukan Untuk Menimbulkan Kebencian

Gambar 11. ibu Adelmenn sedang melerai ayce dan leon pada menit ke 00:02:32

3. Memberi Contoh

Gambar 12.Fatma memberi contoh kepada Hanum pada menit ke: 00:34:27

4. Memelihara Saling Mengerti

Gambar 13. Rangga dan pelayan saling berusaha memahami satu sama lain, pada menit ke 00:04:20

PUSAT PERPUSTAKAAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : In. 09-Perpus / 04 /IV/ 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Perpustakaan IAIN Ambon, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Rahma Yani Samal
NIM	: 160301018
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: X (Sepuluh)

Judul Skripsi : *Analisis Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Film 99 Cahaya di Langit Eropa*

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian pada Pusat Perpustakaan IAIN Ambon sejak tanggal 18 Februari 2021 sampai dengan tanggal 18 Maret 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ambon, 28 April 2021

Kepala Perpustakaan

RIVALNA RIVAI, M.HUM
NIP. 19710826199603002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Pusat Perpustakaan IAIN Ambon;
3. Yang bersangkutan untuk diketahui.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Tamrizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- 136 /In.09/4/4-a/PP.00.9/02/2021
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

8 Februari 2021

Yth. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon
di
Tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi **"Analisis Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa"** oleh :

Nama	:	Rahma Yani Samal
NIM	:	160301018
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Semester	:	IX (Sembilan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Perpustakaan IAIN Ambon terhitung mulai tanggal 25 Februari s.d.25 Maret 2021.

demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

Ridhwan Latuapo

Tembusan:
Rektor IAIN Ambon;
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
Yang bersangkutan untuk diketahui.